

SPIRITUALITAS DALAM PERILAKU ORGANISASI

Hasan

Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim Semarang

Email: hasan_uwh@yahoo.co.id

Abstract

This paper reviews spirituality which is a new subject in the study of organizational behavior. By doing a literature review, this paper discuss the concept of spirituality, development and research examples, and some previous theoretical concepts that could form the basis of theoretical study of the development of spirituality in organizational behavior. In the future, the study of spirituality can be developed further by strengthening the theoretical foundation and improve the design of empirical research methodology.

Keywords: *Spirituality, organizational behavior*

Abstrak

Tulisan ini mengkaji spiritualitas yang merupakan bahasan baru dalam kajian perilaku organisasional. Dengan melakukan kajian literatur, artikel ini membahas konsep spiritualitas, perkembangan dan contoh penelitian, dan beberapa konsep teoritis sebelumnya yang dapat menjadi landasan pengembangan teoritis kajian spiritualitas dalam perilaku organisasional. Di masa yang akan datang, kajian spiritualitas dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memperkuat landasan teoritis dan meningkatkan desain metodologi penelitian empiris.

Kata Kunci: *Spiritualitas, Perilaku organisasi*

Pendahuluan

Spiritualitas telah menjadi bahan yang mulai didiskusikan dalam kajian perilaku organisasi. Gibson et al (2009) membahasnya pada Bab 2 dalam bahasan Budaya Organisasi. Dalam bukunya, dijelaskan bahwa spiritualitas dalam kajian organisasi masih menimbulkan kritik dan skeptisme yang mempertanyakan manfaat dan aspek praktis dari spiritualitas. Terdapat kritik yang mengklaim bahwa perhatian pada spiritualitas tidak dapat menjelaskan perbedaan kepercayaan yang dipegang oleh para karyawan dan *stakeholders*. Pembicaraan tentang integritas, kejujuran, berbagi, dan menjadi terbuka, lebih nampak seperti nasehat keagamaan yang normatif dan tidak ilmiah. Penemuan berbagai penelitian tentang manfaat dan masalah spiritualitas masih tersebar dan belum dapat disimpulkan dengan jelas. Terdapat kekurangan landasan teoritis dan desain riset yang belum kuat pada studi-studi spiritualitas yang ada.

Belum adanya landasan teoritis, desain riset yang handal, dan bukti ilmiah yang kuat akan terus menimbulkan sikap skeptis tentang dimensi spiritualitas dalam kajian